

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGHASILAN, RELIGIUSITAS, SANKSI PERPAJAKAN, DAN PENERAPAN *E-SYSTEM* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**CAHYA ROMADHIKA HARYA PERKASA**

**11729525**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**SEPTEMBER, 2021**

## SKRIPSI

### ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGHASILAN, RELIGIUSITAS, SANKSI PERPAJAKAN, DAN PENERAPAN *E-SYSTEM* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**CAHYA ROMADHIKA HARYA PERKASA**

No Induk Mahasiswa: 111729525

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Ivana Oktarina Sopacua, SE., M.Si., Ak.

Penguji

Efrain Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 21 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Widnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, religiusitas, sanksi perpajakan, dan penerapan *e-system* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, dengan kriteria responden wajib pajak yang memiliki NPWP, pernah melakukan pembayaran PBB, dan pernah menggunakan *e-system*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 202 responden. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan diolah menggunakan SPSS Statistics 19.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas, sanksi perpajakan, dan penerapan *e-system* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil uji koefisien determinasi mendapatkan nilai *R square* sebesar 46% sehingga, besaran pengaruh variabel tingkat pendidikan (X1), tingkat pendapatan (X2), religiusitas (X3), sanksi perpajakan (X4), dan penerapan *e-system* (X5) dalam menerangkan variabel kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 46% sedangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Religiusitas, Sanksi Perpajakan, Penerapan *e-system***

## Abstract

*The purpose of this research is to analyze the effect of education level, income level, religiosity, tax sanctions, and the application of e-systems on taxpayer compliance in paying land and building taxes, with the criteria of taxpayer respondents who have a TIN, have paid land and building taxes, and have used e-system. The sample in this research was 202 respondents. This research uses purposive sampling method. Data was collected using a questionnaire method and processed using SPSS Statistics 19.*

*The results of this research indicate that religiosity, tax sanctions, and the application of e-systems have a positive effect on taxpayer compliance. Meanwhile, education level and income level have no effect on taxpayer compliance. The results of the coefficient of determination test get an *R square* value of 0,46 so, that the magnitude of the influence of the variable level of education (X1), income level (X2), religiosity (X3), tax sanctions (X4), and the application of e-systems (X5) in explaining variables Taxpayer compliance (Y) is 46% while the remaining 54% is influenced by other factors.*

**Keywords: Education level, Income Level, Religiosity, application of e-system, Taxpayer Compliance**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu negara berkembang di dunia, Indonesia memiliki pengembangan infrastruktur dan pendidikan yang meningkat, serta setiap pengembangan yang dilaksanakan oleh pemerintah tidak lepas dari kesediaan dana yang dimiliki oleh setiap daerah hingga negara. Pendapatan negara tercatat pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Terdapat tiga sumber pemasukan negara yang tercatat pada APBN, yakni Pendapatan Pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Hibah.

Untuk membiayai pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan sektor lainnya sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat pada suatu negara, pemerintah perlu melakukan pengelolaan pajak yang terkumpul dan melakukan inovasi baru yang mempermudah masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

Dalam mendukung kepatuhan Wajib Pajak, ada dua hal yang sangat penting, yaitu faktor pendidikan dan faktor penghasilan. Pendidikan dapat membentuk mental seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari menuju ke arah positif. Maka dari itu, selama menjalani pendidikan formal anak-anak juga perlu memahami mengenai perpajakan bahwa melakukan pembayaran pajak adalah suatu keharusan bagi setiap warga sebagai Wajib Pajak. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka pemahaman yang diperoleh juga semakin luas. Selain itu peran orang tua juga diperlukan dalam memberikan contoh dan bimbingan kepada anak-anaknya. Apabila pengetahuan tersebut sudah tertanam sejak dini maka dalam melakukan kewajiban perpajakannya akan terasa ringan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Di sisi lain tingkat penghasilan juga memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. Apabila Wajib Pajak telah memenuhi syarat tertentu dalam melakukan kewajiban perpajakan maka Wajib Pajak diharuskan melakukan pembayaran pajak kepada negara. Maka dari itu tingkat penghasilan akan memengaruhi kesadaran dan kepatuhan atas kewajibannya sebagai Wajib Pajak.

Berkaitan dengan karakteristik individu, religiusitas adalah salah satu faktor yang memengaruhi pola pikir dan cara berperilaku seorang Wajib Pajak. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat religiusitas tinggi. Hal ini dapat terlihat dari Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang pada sila pertama yaitu, Ketuhanan Yang Maha Esa. Religiusitas mengacu pada sikap individu dalam berperilaku dengan baik sesuai dengan aturan-aturan agama yang dianut.

Direktorat Jendral Pajak (DJP) menerbitkan sistem administrasi berbasis teknologi informasi atau disebut dengan *e-system* yang berupa *e-registration*, *e-filing*, *e-spt* dan *e-billing*. Dengan adanya pembaruan sistem ini diharapkan dapat mengontrol pelaporan secara efektif, karena akan mempermudah Wajib Pajak dalam memenuhi tanggungan pajakkannya.

Selain pemerintah berupaya untuk mempermudah Wajib Pajak dalam memenuhi tanggungan pajakkannya, pemerintah juga mengatur bahwa pajak dan tarikan lain memiliki sifat memaksa sebagai keperluan negara. Apabila Wajib Pajak melanggar aturan yang ditetapkan maka akan ada hukuman atau sanksi yang diberikan kepada setiap pelanggar.

Kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi tanggungan pajaknya terkait dengan perilaku dalam menilai pajak itu sendiri. Komponen yang berasal dari luar diri seseorang, seperti keadaan dan lingkungan di sekitar orang tersebut. Pada perpajakan, kepatuhan berarti taat dan patuh dalam

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memenuhi kewajibannya dengan membayar pajak tepat waktu, melaporkan informasi secara aktual sesuai yang diperlukan tanpa adanya pemaksaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan mengenai “Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Religiusitas, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan *e-system* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran PBB”

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran PBB?
2. Apakah tingkat penghasilan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran PBB?
3. Apakah religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran PBB?
4. Apakah sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran PBB?
5. Apakah penerapan *e-system* memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran PBB?

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LANDASAN TEORI

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. Teori Atribusi

Atribusi merupakan keputusan yang dibentuk oleh seseorang dengan tujuan menjelaskan apa yang menyebabkan orang itu melakukan suatu perbuatan.

#### 2.1.2. Tingkat Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan yakni sistem pembentukan karakter dan cara berperilaku seseorang atau kelompok dengan tujuan mendewasakan manusia melewati usaha pengajaran dan pelatihan dengan tindakan mendidik.

#### 2.1.3. Tingkat Penghasilan

Menurut DJP penghasilan adalah imbuhan kapabilitas ekonomis yang didapat Wajib Pajak yang berasal dari dalam maupun luar Indonesia dan dapat digunakan sebagai konsumsi atau meningkatkan kekayaan. Penghasilan juga salah satu hasil suatu usaha untuk tenaga kerja dalam bentuk upah atau gaji.

#### 2.1.4. Religiusitas

Religiusitas yakni kepercayaan terhadap nilai agama yang diyakini oleh setiap orang. Pada dasarnya setiap agama terdapat nilai dan arah yang sama yaitu untuk mengendalikan seseorang dalam berperilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela.

#### 2.1.5. Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan merupakan tindakan preventif agar Wajib Pajak patuh dalam membayar pajak. Peraturan mengenai denda tersebut ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.78/PMK.03/2016 tentang besaran denda bayar pajak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.1.6. Penerapan e-system

Sistem elektronik merupakan serangkaian perangkat dan metode elektronik yang memiliki fungsi untuk menyiapkan, menyatukan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan informasi elektronik.

## 2.1.7. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan merupakan sikap seseorang dalam mengikuti aturan yang sudah ditetapkan dan melaksanakan kewajibannya. Di Indonesia terdapat aturan yang mengatur seorang Wajib Pajak memiliki kewajiban membayar pajak sesuai dengan tanggungannya dan aturan yang ditetapkan pada pasal 23A Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia.

## 2.2. Pengembangan Hipotesis

**H1:** Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

**H2:** Tingkat penghasilan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

**H3:** Religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

**H4:** Sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

**H5:** Penerapan *e-System* memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga, data yang diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan secara random dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2 Sampel dan Data Penelitian

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi yakni sekumpulan dari semua objek yang diteliti yang memiliki karakteristik tertentu. Pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah Wajib Pajak yang memiliki NPWP, pernah melakukan pembayaran PBB dan pernah menggunakan *e-system*.

#### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan belahan dari komponen ukuran dan karakteristik populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang membayar PBB di Kecamatan Banguntapan. Penentuan jumlah sampel menggunakan cara yang dikemukakan (Hair et al, 2006) dengan mengalikan jumlah indikator dengan angka 5-10. Penelitian ini memiliki total indikator sebanyak 36, jadi dalam penelitian ini memiliki batas maksimal sebanyak 360 responden (10 dikalikan dengan 36), sedangkan batas minimal responden pada penelitian ini adalah sebanyak 180 (5 dikalikan 36). Penelitian ini menggunakan sampel sebesar 202 responden.

#### 3.2.3 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari sumber aslinya. Penelitian ini mengumpulkan data secara langsung dari tanggapan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

responden yang signifikan dengan judul penelitian. Data didapatkan dari kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, religiusitas, sanksi perpajakan, dan *e-system* dalam mematuhi kewajiban perpajakan seorang Wajib Pajak.

## 3.2.4 Sumber Data

Pengumpulan sumber data penelitian ini memakai kuesioner. Skala yang dipilih dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Pemilihan skala *Likert* dikarenakan dalam skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

## 3.2.5 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjawab semua rumusan masalah yang digunakan sebagai konsep yang dapat dirumuskan dalam hipotesis.

## 3.3 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

### 3.3.1 Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berwujud apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga, akan mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, lalu diambil kesimpulannya.

### 3.3.2 Definisi Operasional

Operasional merupakan interpretasi dari variabel yang telah ditentukan oleh peneliti dan akan dijabarkan dan dijelaskan. Berikut definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

- Tingkat pendidikan (X1)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Tingkat penghasilan (X2)
- Religiusitas (X3)
- Sanksi perpajakan (X4)
- Penerapan *e-system* (X5)

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

### 3.4 Metode dan Teknik Analisis

#### 3.4.1 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas melalui pendekatan analisis faktor dengan menggunakan asumsi analisis faktor *Kaiser-Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) and *Barlett's Test of Sphericity*.

#### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian memiliki tujuan untuk menguji kuesioner yang disediakan bersifat reliabel atau tidak.. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Data penelitian akan disebut reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* minimal 0,6.

#### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Terdapat 4 uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena pengujian tersebut hanya digunakan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.4.3.1 Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan model *Kolmogrov-Smirnov* atau biasa disebut dengan *K-S Test*. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi lebih besar daripada 0,05 (Algifari, 2017).

## 3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

## 3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat apakah suatu penelitian regresi terdapat perbedaan varian pada suatu penelitian dengan penelitian lainnya. Apabila terdapat kesalahan atau tidak terdapat varian yang stabil dengan diperlihatkan nilai sig kurang dari 0,05.

## 3.4.4 Uji Model

### 3.4.4.1 Uji f

Fungsi dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas dapat berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Dasar pengambilan keputusan ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  didukung dan  $H_a$  tidak didukung.
2. Apabila probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  tidak didukung dan  $H_a$  didukung.

### 3.4.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki fungsi untuk menggambarkan seberapa jauh variasi dapat diterangkan suatu model. Jika variabel-variabel bebas memiliki nilai yang mendekati 1 berarti

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel-variabel tersebut memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat.

## 3.4.5 Uji Hipotesis

### 3.4.5.1 Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini terdapat lima variabel bebas, maka persamaan regresi populasinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

### 3.4.5.2 Uji Parsial (t)

Uji t pada umumnya menampilkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Dasar penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak yaitu:

1. Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_a$  tidak didukung.
2. Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_a$  didukung.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 1.1 Hasil Penelitian

Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 5 Agustus – 10 Agustus 2021. Dihitung dari hari disebarkannya kuesioner hingga ditutupnya link kuesioner peneliti telah memperoleh sebanyak 202 responden. Dari keseluruhan responden yang didapatkan peneliti memutuskan untuk menggunakan seluruh responden untuk diteliti pada penelitian ini.

### 1.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki NPWP dan melakukan pembayaran PBB serta pernah menggunakan *e-system*. Pengkategorian karakteristik responden dapat menjelaskan dengan akurat mengenai situasi responden secara aktual yang berkaitan dengan tujuan dan masalah penelitian.

#### 1.2.1 Pendidikan terakhir

Dari 202 responden pada penelitian ini terdiri dari responden dengan tingkat pendidikan terakhir S1 mempunyai persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya.

#### 1.2.2 Pendapatan

Dari 202 responden diperoleh responden dengan pendapatan Rp3.000.000 – Rp5.000.000 memiliki persentase yang lebih besar dibanding dengan yang lainnya.

### 1.3 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan KMO MSA dan dapat dinyatakan valid apabila nilai *Kaiser-Meyer Olkin of Sampling Adequacy*  $> 0,50$  dan nilai *Barlett's Test of Sphericity (Signifikan)*  $< 0,50$ . Hasil yang diperoleh atas pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak IBM SPSS

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistics 19 pada penelitian ini yang terdiri dari 36 soal dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat metode yang digunakan.

## 1.4 Uji Reliabilitas

Alat ukur pada penelitian ini berupa kuesioner dan untuk mengukur reliabilitas kuesioner tersebut menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Data dapat disebut reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ . Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel religiusitas, sanksi perpajakan, penerapan *e-system*, dan kepatuhan Wajib Pajak memiliki koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,06$  maka semua item tersebut reliabel.

## 1.5 Uji Asumsi Klasik

### 1.5.1 Uji Normalitas

Penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *one sample Kolmogorov-Smirnov* yang hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Nilai signifikansi sebesar 0,645 sehingga, dapat dikatakan bahwa data penelitian ini dikatakan normal sebab tingkat signifikansi  $> 0,05$ .

### 1.5.2 Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* pada variabel X1 bernilai 0,630, variabel X2 bernilai 0,644, variabel X3 bernilai 0,694, variabel X4 bernilai 0,748, dan variabel X5 bernilai 0,658 yang berarti setiap variabel menunjukkan nilai  $> 0,10$  serta nilai VIF pada variabel X1 bernilai 1,586, variabel X2 bernilai 1,553, variabel X3 bernilai 1,440, variabel X4 bernilai 1,228, dan variabel X5 bernilai 1,521 yang berarti setiap variabel memiliki nilai VIF  $< 10$ . Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas atau bebas multikolinearitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman's Rho* sehingga, dasar pengambilan keputusan apabila nilai *signifikan (2-tailed)*  $> 0,05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Angka *signifikan* variabel X1 bernilai 0,678, variabel X2 bernilai 0,874, variabel X3 bernilai 0,763, variabel X4 bernilai 0,857, dan variabel X5 bernilai 0,981 maka dapat dikatakan bahwa setiap variabel memiliki nilai *signifikan*  $> 0,05$  sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

## 1.6 Uji Model

### 1.6.1 Uji F

Diperoleh besaran nilai F hitung 33,404, nilai tersebut lebih besar dari F tabel yang memiliki nilai sebesar 2,26 dan tingkat signifikansi memiliki nilai 0,000 yang berarti  $< 0,05$ . Dengan hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, religiusitas, sanksi perpajakan, dan penerapan *e-system* dapat menjelaskan kepatuhan Wajib Pajak.

### 1.6.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan nilai *R square* sebesar 0,460 yang berarti bahwa besaran pengaruh variabel tingkat pendidikan (X1), tingkat pendapatan (X2), religiusitas (X3), sanksi perpajakan (X4), dan penerapan *e-system* (X5) dalam menerangkan variabel kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 45% sedangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## 1.7 Uji Hipotesis

### 1.7.1 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh persamaan regresi estimasi sebagai berikut:

$$Y = 4483,8 + 0,604X_1 - 0,403X_2 + 0,306X_3 + 0,275X_4 + 0,203X_5$$



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.7.2 Uji t

### 1.8 Hasil Uji Hipotesis:

1. Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai sig  $0,113 > 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sehingga, hipotesis pertama tidak didukung.
2. Variabel tingkat pendapatan memiliki nilai sig  $0,243 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sehingga, hipotesis ke 2 tidak didukung.
3. Variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sehingga, hipotesis ke 3 didukung.
4. Variabel sanksi perpajakan memiliki nilai sig  $0,012 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sehingga, hipotesis ke 4 didukung.
5. Variabel penerapan *e-system* memiliki nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa variabel penerapan *e-system* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sehingga, hipotesis ke 5 didukung.

### 1.9 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, religiusitas, sanksi perpajakan, dan penerapan *e-system* terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.9.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dengan nilai sig  $0,113 > 0,05$  dapat membuktikan bahwa hipotesis 1 tidak didukung.

## 1.9.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,243 > 0,05$  yang membuktikan bahwa hipotesis 2 tidak didukung.

## 1.9.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka hipotesis 3 didukung.

## 1.9.4 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji hipotesis 4 menyatakan bahwa variabel sanksi perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$  yang membuktikan bahwa hipotesis 4 didukung.

## 1.9.5 Pengaruh Penerapan e-System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji hipotesis 5 menyatakan bahwa variabel penerapan *e-system* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang membuktikan bahwa hipotesis 5 didukung.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, religiusitas, sanksi perpajakan, dan penerapan *e-system* terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melunasi PBB sehingga, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sehingga, hasil tersebut tidak sejalan dengan hipotesis pertama yang telah diajukan. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi tidak memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.
2. Variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sehingga, hasil yang diberikan tidak sesuai dengan hipotesis kedua yang diajukan. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pendapatan yang tinggi tidak memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.
3. Variabel religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sehingga, hasil tersebut sesuai dengan hipotesis ketiga yang telah diajukan. Hal ini menjelaskan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
4. Variabel sanksi perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sehingga, hasil tersebut sesuai dengan hipotesis keempat yang telah diajukan. Hal ini menjelaskan bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
5. Variabel penerapan *e-system* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sehingga, hasil tersebut sejalan dengan hipotesis kelima yang telah diajukan. Hal ini menjelaskan bahwa penerapan *e-system* memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Teori Atribusi dalam penelitian ini mampu menjelaskan berbagai macam faktor yang memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak karena dapat menjelaskan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak sehingga, teori tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, saya memiliki keterbatasan waktu dalam mengumpulkan jawaban responden karena waktu yang sangat singkat dan hanya menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form* sehingga ada kemungkinan responden tidak mengisi dengan seksama dalam pengisian kuesioner. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan teknik wawancara secara langsung sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal. Penelitian ini tidak bisa di generalisasi karena tidak memenuhi keseluruhan kota Yogyakarta.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, peneliti memiliki beberapa masukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah/Fiskus

Diharapkan pemerintah/fiskus dapat memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak dengan memanfaatkan pendapatan pajak yang telah dibayarkan untuk memberikan kesejahteraan bagi semua masyarakat sehingga, secara otomatis Wajib Pajak tidak enggan untuk selalu patuh dalam membayar pajak dan faktor-faktor yang didukung dalam penelitian ini bisa jadi perhatian bagi fiskus.

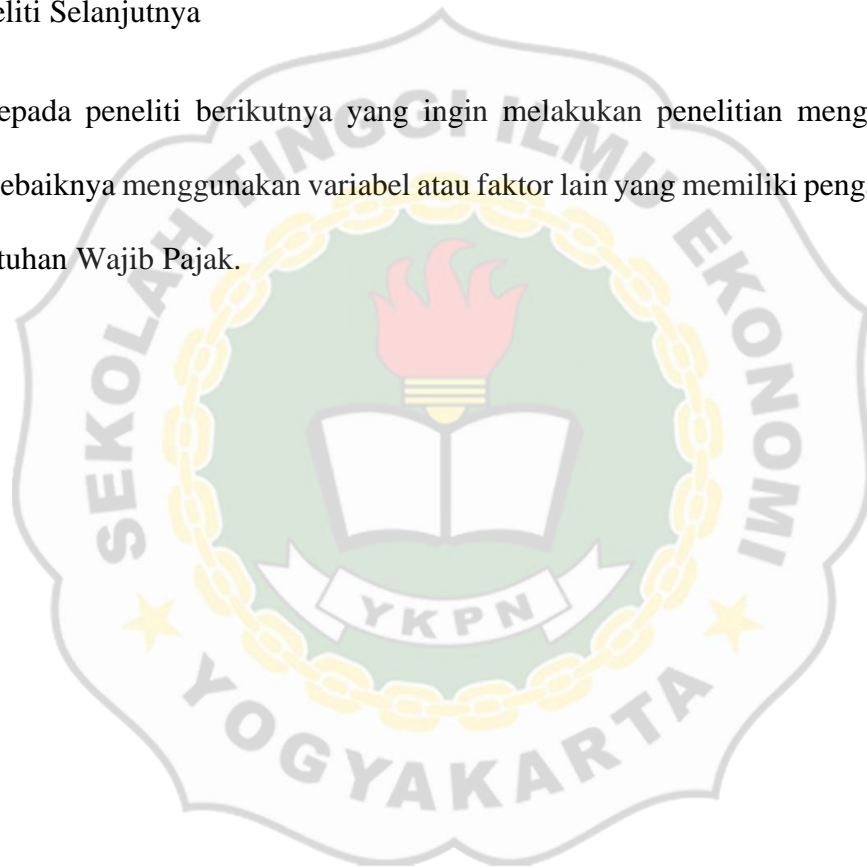
2. Bagi Wajib Pajak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Diharapkan kepada setiap Wajib Pajak agar lebih memahami pentingnya pajak dan selalu memenuhi kewajiban perpajakannya agar pendapatan negara meningkat yang nantinya akan digunakan untuk kepentingan rakyat. Faktor-faktor yang didukung pada penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi Wajib Pajak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kepatuhan Wajib Pajak, sebaiknya menggunakan variabel atau faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kepatuhan Wajib Pajak.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2014). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 127.
- Algifari. (2017). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*.
- Artha, P. (2016). *Analisis Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kecamatan Malalayang*. 14(3). <https://doi.org/10.32400/gc.14.3.26011.2019>
- Asri, R. B. (2018). *Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pemahaman Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak WPOP dalam membayar pajak penghasilan: Kesadaran wajib pajak sebagai Variabel Mediator*.
- Dewi, A. (2013). *PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KUALITAS PELAYANAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI*.
- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Kudus). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(2), 49–62.  
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/3767/2718>
- Ernawati. (2014). Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Skripsi, Ernawati. (2014). Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Skripsi, 1–24., 1–24.*
- Ezer, E., & Ghozali. (2017). *The purpose of this paper is to examine the effect of income level ,*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Income Tax , Fines , and Tax Audit on Tax Compliance . The sample in this study consisted of 440 of Taxpayers which is listed on one of the Directorate General of Taxation , in 2012-2014. 6, 1–13.*

Hisrich, & Peters. (2002). *Enterpreneurship*.

Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariet dengan Program IBM SPSS 25*.

Intan, R. K. (2017). “*Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi ....*”  
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2311>

Kania, P., Wahyuni, A., Luh, N., Erni, G., & Arie, M. (2017). *Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak ( Kpp ) Pratama Singaraja. 7(1)*.

Lainurak, F. D. K. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia, dan Motivasi Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Kupang). Journal of Chemical Information and Modeling Skripsi . Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta, 53(9), 1689–1699.*  
[http://repository.usd.ac.id/33594/2/142114061\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/33594/2/142114061_full.pdf)

Mardiasmo. (2011). *Perpajakan*.

Musthofa, K. (2011). *Pengaruh Penghasilan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Di Kelurahan Tembalang Semarang Tahun 2009.* <https://lib.unnes.ac.id/10284/1/10133.pdf>

Najla Ulfah Salsabila. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Nasionalisme, Kepercayaan Pada Otoritas,*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Skripsi*.

Nasirin. (2018). Pengaruh Penghasilan, Kesadaran, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Octavianny, P., Makaryanawati, M., & Edwy, F. M. (2021). Religiusitas, Kepercayaan pada Aparat, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 77. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p06>

Rahman, A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 6(1), 1–20.  
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2946>

Reza, D. (2015). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGHASILAN MASYARAKAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN ( PBB-P2 )*.

Samsuar. (2019). *Atribusi*. 8(5), 55.

SANTI, A. (2012). Analisis Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Lingkungan, Sanksi Denda Dan Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wilayah Kpp Kota Malang). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sugiyono, P. D. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*.

Sulvina, E., Dhiana, P., & Hartono. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan P2 dengan Kondisi Keuangan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai Pemoderasi di Desa Dlimoyo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 4(4), 1–15.

Wade, Carole, Ridwan Abdullah Sani, R. M. N. (2007). *PSIKOLOGI*.

Widagsono, S. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi, dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Kepanjen). *Skripsi*, 1–94.

Widjaja, H., & Siagian, A. J. S. J. (2017). Analisis Penerapan E-System Perpajakan Pada Wajib Pajak Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self-Assesment System Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan. *Jurnal Ekonomi*, 22(3), 440–447. <https://doi.org/10.24912/je.v22i3.279>

Faturochman. (2009). *Pengantar Psikologi Sosial*.

Kemalaningrum, I. T., & Octaviani, A. (2021). Sosialisasi Perpajakan, Tingkat Pemahaman, Kesadaran Wajib Pajak dan E-System Terhadap Kepatuhan Membayar PBB. *Excellent*, 7(2), 124–133. <https://doi.org/10.36587/exc.v7i2.791>